

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan terkait penelitian yang dilakukan tentang pengaruh komite audit, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan *debt maturity* terhadap efisiensi investasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi, maka perubahan jumlah pada komite audit di perusahaan tidak akan mempengaruhi secara signifikan nilai efisiensi investasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa komite audit belum mampu melakukan pengawasan dan pengambilan keputusan yang tepat pada kegiatan investasi perusahaan dan mencapai nilai efisiensi investasi.
2. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi. Perubahan jumlah pada dewan komisaris independen tidak akan mempengaruhi efisiensi investasi perusahaan, maka peran dewan komisaris independen tidak dapat mencerminkan efektifitas dari nilai efisiensi investasi karena dewan komisaris independen hanya bertanggung jawab untuk melakukan tugas pengawasan terhadap manajemen puncak dan bukan sebagai pengambil keputusan.
3. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap efisiensi investasi. Kepemilikan manajerial belum mampu membuat manajer berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi dan meningkatkan motivasi untuk mencapai nilai efisiensi investasi yang optimal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kenaikan jumlah nilai kepemilikan manajerial akan menurunkan nilai efisiensi investasi pada perusahaan.
4. Kepemilikan institusional berpengaruh negative terhadap efisiensi investasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap bertambahnya jumlah nilai kepemilikan institusional pada perusahaan akan menurunkan nilai efisiensi investasi begitu juga

sebaliknya jika jumlah nilai kepemilikan institusional berkurang maka nilai efisiensi investasi akan bertambah.

5. *Debt maturity* tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Artinya setiap kenaikan atau penurunan pada jumlah *debt maturity* tidak akan mempengaruhi nilai efisiensi investasi. Dengan memperpendek jangka waktu pelunasan utang, nilai efisiensi investasi belum tentu menunjukkan adanya kenaikan.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan berikut adalah keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Sampel penelitian yang digunakan hanya berasal dari sektor energi saja dengan jumlah sampel 21 perusahaan saja.
2. Penelitian ini hanya melakukan pengamatan selama periode 2021-2023 saja.
3. Penelitian ini hanya menguji 5 variabel saja yaitu, komite audit, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *debt maturity*.

5.3 Saran

Berdasarkan dari keterbatasan yang sudah dijelaskan berikut adalah saran dari penulis

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel yang digunakan dengan menambah sektor penelitian atau menggunakan sektor lainnya.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode pengamatan yang lebih lama pada penelitian.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel uji atau menguji variabel lainya seperti kepemilikan asing dan kualitas laporan keuangan.